

DAMPAK PELATIHAN TERHADAP PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH  
(STUDI KASUS PETANI PESERTA PELATIHAN  
DI KABUPATEN DELI SERDANG)



OLEH :

RAHIMA HASIBUAN  
NIM. 71180725006

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020

DAMPAK PELATIHAN TERHADAP PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH  
(STUDI KASUS PETANI PESERTA PELATIHAN  
DI KABUPATEN DELI SERDANG)

THESIS

OLEH :

RAHIMA HASIBUAN  
NIM. 71180725006

Dibimbing Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Mhd.Asaad, M.Si

Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020

DAMPAK PELATIHAN TERHADAP PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH  
(STUDI KASUS PETANI PESERTA PELATIHAN  
DI KABUPATEN DELI SERDANG)

THESIS

OLEH :

RAHIMA HASIBUAN  
NIM. 71180725006

Thesis ini Merupakan Syarat untuk Melakukan Penelitian  
Program Pasca Sarjana Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Mhd.Asaad, M.Si

Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh.

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Thesis dengan judul “ **Dampak Pelatihan Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah**” (Studi Kasus Petani Peserta Pelatihan di Kabupaten Deli Serdang, sebagai salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Program Magister Agribisnis Universitas Islam Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis. Tak lupa juga penulis panjatkan Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadikan pedoman bagi kehidupan umat Islam di seluruh dunia.

Penulis menyadari bahwa thesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian thesis ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Yanhar Jamaluddin, MAP. Selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu MP, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si sebagai Pembimbing I
4. Bapak Dr. Ir. Mhd. Buhari Sibuea, M.Si. sebagai Pembimbing II
5. Bapak Dr. Ir. Suwito MM, sebagai Pembahas

6. Seluruh Dosen Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa Program Magister Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
8. Para Petani Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang selaku Responden, Ibu/Bapak Penyuluh Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

Kiranya segala bantuan yang diberikan sehingga selesainya penyusunan Thesis ini dicatat oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan Semoga Thesis ini dapat berguna bagi kita semua, dan memberikan banyak manfaat bagi kita. .

Medan, September 2021

PENULIS

Rahima Hasibuan

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul -----	
Halaman Sampul Dalam-----	
Lembar Pengesahan -----	
Lembar Penetapan Panitia Punguji -----	
Abstrak -----	
Abstract-----	
Kata Pengantar-----	
Daftar Isi-----	
Daftar Tabel-----	
Daftar Gambar -----	
Daftar Lampiran -----	
Lembar Pengesahan Orisinalitas-----	
<b>BAB I. PENDAHULUAN -----</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang-----	1
1.2. Indikasi Masalah-----	10
1.3. Rumusan Masalah-----	11
1.4. Tujuan Penelitian-----	11
1.5. Manfaat Penelitian -----	12
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA-----</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori -----	14
a. Tanaman Padi -----	14
b. Budidaya Padi -----	17
c. Iklim -----	22
d. Tanah -----	22
e. Pengelolaan Usaha tani-----	22
f. Dampak Pelatihan Bagi Petani dalam Mengelola Usahatani	24
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan-----	31

2.3. Kerangka Berpikir-----	34
2.4. Hipotesis-----	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN -----</b>	<b>38</b>
3.1. Metode Penelitian & Penentuan lokasi Penelitian -----	38
3.2. Metode Penentuan Populasi dan Sampel -----	39
3.3. Metode Pengumpulan Data -----	42
3.4. Metode Analisis Data -----	42
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif -----	45
3.4.2 Analisis Statistik Verifikatif-----	47
3.5 Pengujian Hipotesis-----	48
3.6 Defenisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian -----	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN -----</b>	<b>55</b>
4.1. Deskripsi Penelitian-----	55
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Deli Serdang	55
4.1.2. Gambaran Geografi Dan Administrasi Wilayah -----	56
4.1.3. Iklim-----	58
4.1.4. Penduduk -----	59
4.2. Gambaran Perekonomian Kabupaten Deli Serdang -----	60
4.3. Perindustrian Kabupaten Deli Serdang -----	61
4.4. Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang -----	63
4.5. Keadaan Perhubungan Transportasi Kabupaten Deli Serdang -----	65
4.6. Hasil Penelitian dan Pembahasan-----	66
4.6.1. Karakteristik Responden-----	67
4.6.2. Tanggapan Responden terhadap Dampak Pelatihan yang diikuti	72
4.6.3. Uji Wilcoxon Signed Test -----	86
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN -----</b>	<b>101</b>
5.1 Kesimpulan-----	101
5.2 Saran -----	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen Produktivitas dan Produksi Padi (GKP) Sumatera Utara-----	6
Tabel 2. Perkembangan Jumlah Petani Peserta Pelatihan di UPT. Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019 -----	31
Tabel 3. Jumlah Sampel Petani Peserta Pelatihan di UPT. Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian-----	32
Tabel 4.1. Daftar Kecamatan Kabupaten Deli Serdang -----	47
Tabel 4.2. Karakteristik Terhadap Responden Berdasarkan Usia-----	55
Tabel 4.3. Karakteristik Terhadap Responden Berdasarkan Jenis Kelamin -----	56
Tabel 4.4. Karakteristik Terhadap Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan -----	56
Tabel 4.5. Produksi Padi Sawah -----	57
Tabel 4.6. Produktivitas Padi Sawah -----	57
Tabel 4.7. Pendapatan Petani Padi Sawah -----	57
Tabel 4.8. Harga yang diterima Petani -----	58
Tabel 4.9. Pendapatan Petani sebelum dan sesudah Pelatihan-----	58
Tabel 4.10. Pengetahuan Tentang Benih Petani meningkat/bertambah -	59
Tabel 4.11. Pengetahuan Tentang Varietas Benih Unggul dan Bermutu	59
Tabel 4.12. Pengetahuan Tentang Pengolahan Lahan -----	59
Tabel 4.13. Pengetahuan Tentang Penanaman -----	60
Tabel 4.14. Pengetahuan Tentang Pengendalian OPT -----	60
Tabel 4.15. Pengetahuan Tentang Pengairan/Irigasi -----	61
Tabel 4.16. Pengetahuan Tentang Panen -----	61
Tabel 4.17. Pengetahuan Tentang Pasca Panen -----	61
Tabel 4.18. Kemampuan Memotivasi -----	62
Tabel 4.19. Kemampuan Komunikasi-----	62



Tabel 4.20. Sikap tentang Penggunaan Benih Varietas Unggul dan bermutu -----	63
Tabel 4.21. Sikap tentang Pengolahan Lahan -----	63
Tabel 4.22. Sikap tentang Pemupukan -----	63
Tabel 4.23. Sikap tentang Pengendalian OPT-----	64
Tabel 4.24. Sikap tentang Pengairan/Irigasi-----	64
Tabel 4.25. Sikap tentang Panen-----	65
Tabel 4.26. Sikap tentang Pasca Panen -----	65
Tabel 4.27. Wilcoxon Signed Ranks Test Produksi sebelum dan sesudah Pelatihan -----	66
Tabel 4.28. Test Statistics Produksi Sebelum dan Sesudah Pelatihan ---	68
Tabel 4.29. Wilcoxon Signed Ranks Test Pendapatan sebelum dan sesudah Pelatihan -----	68
Tabel 4.30. Test Statistics Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pelatihan	70
Tabel 4.31. Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan sebelum dan sesudah Pelatihan -----	71
Tabel 4.32. Test Statistics Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan	72
Tabel 4.33. Wilcoxon Signed Ranks Test Kemampuan memotivasi sebelum dan sesudah Pelatihan -----	73
Tabel 4.34. Test Statistics Keterampilan Sebelum dan Sesudah Pelatihan	74
Tabel 4.35. Wilcoxon Signed Ranks Test Kemampuan Komunikasi sebelum dan sesudah Pelatihan -----	75
Tabel 4.36. Test Statistics Keterampilan Komunikasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan 77-----	77
Tabel 4.37. Wilcoxon Signed Ranks Test Kemampuan Sikap sebelum dan sesudah Pelatihan -----	77
Tabel 4.38. Test Statistics Keterampilan Sikap Sebelum dan Sesudah Pelatihan -----	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir -----	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner -----

Lampiran 2. Data Responden -----

Lampiran 3. -----

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustarita Vita & Wayan Sudirman. 2015. *Pengaruh Produksi, Jumlah Penduduk, PDB dan Kurs Dolar Terhadap Impor Jagung Di Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 4(2). Hal:71-79.
- Ancok (1986) Ancok, J. 1986. *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, Robet. 2014. *Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Melalui Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Kabupaten Pesawaran Lampung*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 14(1). Hal:44-52.
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi Ke-2 Cetakan Ke-VII. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdagri (1997a:iii) Depdagri, 1997a. *Buku Panduan 1 Perencanaan Pelatihan*. Jakarta: Sekretariat Tim Pengendali Bantuan Penghijauan dan Reboisasi Pusat. Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Dephut, 2005b: Lamp II, 1-14 Dephut, 2005b. *Peraturan Menteri Kehutanan No P.33/Menhut-V/2005 tentang Pedom dan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2005*. Jakarta : Departemen Kehutanan.
- Dewi, Karina & Ketut Sutrisna. 2016. *Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Dan Konsumsi Terhadap Impor Bawang Merah Di Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 5(1). Hal:139-149.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. 2018. *Buku Lima Tahun Statistik Pertanian*.
- Eko Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Erwin H,H. 2009. *Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Petani Terhadap Tingkat Produktivitas Tanaman Kopi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara*. Skripsi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan

- Feder, G. dan Savastano, S. 2006. *The role of opinion leaders in the diffusion of new knowledge: the case of integrated pest management*. World Development, 34, 1287-1300
- Feder, G., Murgai, R. dan Quizon, J.B. 2004a. *The acquisition and the diffusion of knowledge: the case of pest management training in farmer field schools, Indonesia*. Journal of Agricultural Economics, 55: 217-239.
- Feder, G., Murgai, R. dan Quizon, J.B. 2004b. *Sending farmers back to schools: the impact of farmer field school in Indonesia*. Review of Agricultural Economics 26): 45-62.
- Godland, E. M., Sadoulet, E., de Janvry, A., Murgai, R., dan Ortiz, O. 2004. *The impact of farmer field schools on knowledge and productivity: a study of potato farmers in Peruvian Andes*. Economic Development and Cultural Changes, 53: 63-92.
- Gunawan, Indra. 2011. *Pengaruh Umur Jam Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar*. Kabupaten Gianyar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Gujarati. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid 2. Erlangga.Jakarta.
- Hariato. 2001. *Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Air Sungai*. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hasiri, Moettaqien, 2012, *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*.
- Hatta, M. 1979. *Pengantar Ke Jalan Ilmu dan Pengetahuan*. Jakarta : Mutiara
- Ibnu Hajar. 1999 *Dasar –dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Jakarta*
- Isaac N, Dela-Dem D.F & Jonathan O.N. 2016. Effect Of Human Capital On Maize Productivity In Ghana: A *Quantile Regression Approach*. *International Journal of Food and Agricultural Economics*. 4(2). Pp 125- 135.
- Kamil, Mustofa. 2001. *Model Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Karto. 2014. *Analisis Perbedaan Luas Lahan Dan Produktivitas Padi Sawah (Studi Kasus Pada Petani Padi Sawah Di Desa Ujungaris Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu Musim Tanam 2013)*. E-Jurnal Agribisnis Universitas Wiralodra Indramayu. 6(2). Hal:36-44

- Kuntariningsih Apri Dan Mariyono, Joko. 2013, *Dampak Pelatihan Petani Terhadap Kinerja Usahatani Kedelai* di Jawa Timur, *Sosiohumaniora*, Volume 15 no. 2 Juli 2013: 139-150.
- Lilja, N. dan Dixon, J. 2008. *Operationalising participatory research and gender analysis: new research and assessment approaches*. *Development in Practice*, 18: 467-478
- Mancini, F. dan Higgins, J. 2008. *Appraisal of methods to evaluate farmer field schools*. *Development in Practice*, 18: 539-550.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mariyono, J. dan Kuntariningsih, A. 2009. Gender analysis of demand for health services in rural areas of Java, Indonesia. *Journal of Rural Development*, 28 (3): 317-326.
- Mariyono, J. dan Rachmansyah, Y. 2010. *Dampak sekolah lapangan pengendalian hama terpadu pada produksi kedelai* di Jawa Timur: analisis ekonomi. *Dinamika Sosial Ekonomi*, 6 (2): 129-144
- Mariyono, J. 2006. *Kontribusi teknologi pengendalian hama terpadu pada penurunan penggunaan pestisida: kasus produksi padi di Yogyakarta*. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi*, 7 (2): 128-138.
- Mariyono, J. 2009. *Integrated pest management training in Indonesia: does the performance level of farming training matter?* *Journal of Rural and Community Development*, 4: 93-104.
- Mannan, Sobia & Shahrina Md Nordin. 2014. *The Influence Of Innovation Attributes On New Technologies Adoption By Paddy Farmers*. *International Review Of Management And Business Research*. 3(3). Pp 1379-1384.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Muhammad Syakir, Abd Hair Awang, Azima Abdul Manaf, Mohd Yusuf Hussain & Zaimah Ramil. 2015. *Learnig And Techonology Adoption Impacts On Farmer's Productivity*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 6(4).
- Ningsih, Ayu & Wibowo Kurniawan. 2016. *Daya Saing Dinamis Produk Pertanian Indonesia di ASEAN*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 9(2). Hal: 117-125.
- Notoatmodjo (2003) Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Pretty, J. and Waibel, H. 2005. Paying the price: the full cost of pesticides, dalam: J.N. Pretty (ed.), *The Pesticide Detox: Towards a More Sustainable Agriculture*, Earthscan, London, pp. 39-54.
- Purwono dan Purnawati, 2007 *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor*.
- Purwanto (1990) Purwanto, N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Rivera, W. M. 1998. *Agricultural extension as adult education: institutional evolution and forces for change*. *International Journal of Lifelong Education*. 17, 260–264.
- Sarwono (1992) Sarwono, S.W. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : Grasindo.
- Siagian, Sondang P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekanto, S. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : UI Press.
- Stekpi (2006) Stekpi, 2006. *Survey Kebutuhan Kompetensi Dunia Industri*.
- Sudjana, H.D. 2004. *Pendidikan Non Formal, Bandung: Falah Production*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyono dan Setyono. 1999 *Padi, Penebar Swadaya Departemen Pertanian Jakarta*.
- Suriasumantri (1993) Suriasumantri, J.S. 1983. *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Suryana (2003). *Bantuan Pangan Dalam Konteks Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian*.
- Sutrisno Hadi. 2007 *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Penerbit Tarsito Bandung

- Utama, 2015 *Budi Daya Padi Lahan Marginal Kiat Meningkatkan Produksi Padi Jogjakarta*.
- van den Berg, H., and Higgins, J. 2007. *Investing in farmers – the impacts of farmer field schools in relation to integrated pest management*. *World Development*, 35 (4): 663-686.
- Vildan Serin, Nizamettin Bayyurt & Abdulkadir Civan. 2009. *Effect Of Formal Education And Training On Farmers Income*. *European Journal of Social Sciences*. 7(3). Pp 52-62.
- Wahed, Mohammed. 2015. *Pengaruh Luas Lahan , Produksi, Ketahanan Pangan dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kabupaten Pasuruan*. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang. 7(1). Hal:68-74.
- Widnyana, I Ketut. 2011. *Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Melalui Pendampingan Penerapan Ipteks Peningkatan Produktivitas Padi Berbasis Organik*. *E-Jurnal Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar*. 2(2). Hal:35-43.
- Winarno Surachmad 1998. *Revisi Pengantar Penelitian Ilmiah Jakarta*
- Winarto, P. 2006. *Enterpreneur : Bakat, Pengetahuan dan Keterampilan*. <http://www.Pembelajar.com>
- Yamazaki, S. dan Resosudarmo, B.P., 2008. *Does sending farmers back to school have an Impact? Revisiting the issue*. *Developing Economies*, 42: 153-150.
- Zaeroni, Rikho & Dewi Rustariyuni. 2016. *Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 5(9). Hal:993-1010



## **Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

## **Lampiran 2. Identitas Petani Responden**

### **Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data**

## Lampiran 4. Hasil Analisis

### 1. Produksi Sebelum dan Sesudah Pelatihan

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Produksi Sesudah - Produksi Sebelum	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	10 <sup>c</sup>		
	Total	30		

- a. Produksi Sesudah < Produksi Sebelum
- b. Produksi Sesudah > Produksi Sebelum
- c. Produksi Sesudah = Produksi Sebelum

Test Statistics <sup>a</sup>	
Produksi Sesudah - Produksi Sebelum	
Z	-4.000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

### 2. Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Pendapatan Sesudah - Pendapatan Sebelum	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	30		

- a. Pendapatan Sesudah < Pendapatan Sebelum
- b. Pendapatan Sesudah > Pendapatan Sebelum
- c. Pendapatan Sesudah = Pendapatan Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Pendapatan Sesudah - Pendapatan Sebelum
Z	-4.789 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### 3. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

a. Pengetahuan Sesudah < Pengetahuan Sebelum

b. Pengetahuan Sesudah > Pengetahuan Sebelum

c. Pengetahuan Sesudah = Pengetahuan Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum
Z	-5.064 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

4. Keterampilan Memotivasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Memotivasi Sesudah - Keterampilan Memotivasi Sebelum	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
Ties		0 <sup>c</sup>		
Total		30		

- a. Keterampilan Memotivasi Sesudah < Keterampilan Memotivasi Sebelum
- b. Keterampilan Memotivasi Sesudah > Keterampilan Memotivasi Sebelum
- c. Keterampilan Memotivasi Sesudah = Keterampilan Memotivasi Sebelum

5.

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Keterampilan Memotivasi Sesudah - Keterampilan Memotivasi Sebelum
Z	-5.477 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

6. Keterampilan Komunikasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Komunikasi Sesudah - Keterampilan Komunikasi Sebelum	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
Ties		0 <sup>c</sup>		
Total		30		

- a. Keterampilan Komunikasi Sesudah < Keterampilan Komunikasi Sebelum
- b. Keterampilan Komunikasi Sesudah > Keterampilan Komunikasi Sebelum
- c. Keterampilan Komunikasi Sesudah = Keterampilan Komunikasi Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Keterampilan Komunikasi Sesudah - Keterampilan Komunikasi Sebelum
Z	-4.983 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

## 7. Keterampilan Sikap Sebelum dan Sesudah Pelatihan

**Wilcoxon Signed Ranks Test****Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Keterampilan Sikap Sesudah - Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
Keterampilan Sikap Sebelum Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	30		

- a. Keterampilan Sikap Sesudah < Keterampilan Sikap Sebelum  
 b. Keterampilan Sikap Sesudah > Keterampilan Sikap Sebelum  
 c. Keterampilan Sikap Sesudah = Keterampilan Sikap Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Keterampilan Sikap Sesudah - Keterampilan Sikap Sebelum
Z	-5.202 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### DAFTAR KUESIONER RESPONDEN

#### A. Identitas Petani

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Kelompok Tani :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan utama :
7. Jumlah keluarga :
8. Pengalaman bertani :
9. Luas sawah :
10. Kapan Mengikuti Pelatihan tentang padi :
11. Produksi per MT sebelum mengikuti pelatihan :
12. Produksi per MT setelah mengikuti pelatihan :

#### B. Keadaan Usahatani

1. Luas sawah yang dimiliki :
2. Varietas yang ditanam :
3. Sistem Budidaya :
4. Jenis Usahatani :
5. Sawah pernah terendam banjir : a. Ya b. Tidak
6. Apabila iya kapan? :



## Produksi

1. Bagaimana produksi padi yang diusahakan sesudah mengikuti pelatihan :
  - a. Meningkatkan
  - b. Tetap
  - c. Menurun
2. Bagaimana produktivitas padi yang diusahakan sesudah mengikuti pelatihan :
  - a. Meningkatkan
  - b. Tetap
  - c. Menurun

## Pendapatan

1. Dalam bentuk apa padi dijual :
  - a. Gabah Kering Panen
  - b. Gabah Kering Giling
2. Bagaimana harga yang diterima :
  - a. Diatas HPP
  - b. Sesuai HPP
  - c. Dibawah HPP

## Pengetahuan

### 1. Tentang Benih

1. Apakah benih yang digunakan untuk penanaman padi Bapak/Ibu dilakukan sesuai dengan petunjuk saat pelatihan di laksanakan? 
  - a. Benih sendiri
  - b. Benih bersertifikat
2. Sebelum mengikuti pelatihan benih yang digunakan 
  - a. Benih sendiri
  - b. Benih bersertifikat

3. Sebutkan varietas benih padi unggul yang bapak ketahui? (pandanwangi, mentiksusu, mekongga, ciherang)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
4. Sebutkan pertimbangan dalam memilih varietas padi sawah yang akan ditanam (Potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan, kondisi wilayah tanam, keinginan pasar)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
5. Sebutkan keuntungan menggunakan benih bermutu! ( Benih tumbuh cepat dan serempak, Jika disemaikan akan menghasilkan bibit yang tegar dan sehat, Pada saat ditanam pindah bibit tumbuh lebih cepat, Jumlah tanaman optimum sehingga akan memberikan hasil yang tinggi)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
6. Kriteria yang baik tempat pembuatan penyemaian benih padi yang baik adalah? (lokasi tidak jauh dari tempat tanam, tempat penyemaian diberi tambahan pupuk organik untuk memberi nutrisi, bedengan disesuaikan dengan keperluan, tersedianya air yang cukup)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

## 2. Pengolahan Lahan

1. Apa kelebihan menggunakan hand tractors? (Harga lebih murah, perawatan lebih mudah, dapat digunakan pada petak sawah yang lebih kecil, penggunaan lebih mudah tidak memerlukan ketrampilan tinggi)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
2. Apa saja kegiatan yang harus dilakukan dalam pengolahan lahan? (pembersihan, pencangkulan, pembajakan, penggaruan )
- a. Tidak dapat menjawab

- b. Dapat menjawab
3. Pengolahan lahan sawah bertujuan untuk .... (memperbaiki struktur tanah, pemberian pupuk agar lebih merata, membersihkan gulma serta tanaman padi sisa panen sebelumnya, menurunkan laju erosi)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
4. Waktu pengolahan lahan yang ideal sebaiknya dilakukan pada umur 25 hari sebelum pindah tanam.
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
5. PH tanah yang baik untuk menanam padi yaitu berkisar antara ... 4-7
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

### 3. Penanaman

1. Sebutkan sistem tanam berdasarkan jarak tanam yang anda ketahui (SRI, Jajar Legowo, Konvensional, Tapak Macan)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

### 4. Pemupukan

1. Sebutkan berbagai jenis pupuk yang digunakan dalam usahatani anda (pupuk anorganik, pupuk kandang, pupuk kompos, pupuk organik cair)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
2. Tujuan dilakukan pemupukan pada tanaman padi yaitu? (Untuk meningkatkan hasil produksi, mempercepat umur panen, menambah unsur hara pada tanah, memperbaiki struktur tanah)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

3. Kegiatan pemupukan yang ideal dilakukan pada saat apa saja? (pengolahan lahan, pemeliharaan, sebelum panen, umur 30 hari)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
4. Apa kelebihan memupuk dengan teknik semprot? (Lebih cepat masuk ke tanaman, efisien karena dapat dicampur dengan ZPT dan pestisida, Lebih hemat pupuk, Lebih merata pada tanaman)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
5. Unsur hara makro yang dibutuhkan tanaman yaitu ... (Nitrogen, Pospor, Kalium, Kalsium)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

#### 5. Pengendalian OPT

1. Hama yang menyerang tanaman padi ... (keong sawah, tikus, burung, ulat, wereng, penggerek batang, klaper, tungro)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
2. Penyakit yang menyerang tanaman padi ... (busuk akar, daun terbakar, blast, hawar bakteri, bercak coklat, busuk batang, fusarium, kerdil kuning)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
3. Pengendalian yang dapat dilakukan untuk memerangi penyakit wereng adalah ... (menggunakan varietas tahan wereng, membersihkan gulma di sawah, tanam benih langsung, tanam serempak, rotasi tanaman)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

4. Pengendalian hama tikus dapat dilakukan dengan cara .. (gropyokan, musuh alami (burung hantu), sanitasi, pergiliran tanaman)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
5. Hama keong mas dapat dimanfaatkan sebagai ... (bahan pembuat MOL, pakan ternak, dimasak, Pupuk Organik Cair)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab

## 6. Pengairan/Irigasi

1. Sebutkan sistem irigasi yang bapak /Ibu ketahui! (irigasi teknis, semiteknis, sederhana, lahan pasang surut, tadah hujan)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
2. Tujuan dilakukan irigasi ... (unsur hara mudah diserap tanaman, mempermudah pengolahan tanah, mengalirkan pupuk bersama air, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologis tanah)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
3. Ketersediaan air irigasi untuk sawah semakin terbatas karena ... (durasi curah hujan yang semakin pendek, terjadinya pendangkalan waduk, cadangan sumber air lokal tidak ada, bertambahnya penggunaan air untuk sektor industri dan rumah tangga)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab
4. Pemberian irigasi dilakukan pada saat apa saja ... (awal pengolahan lahan, minggu pertama setelah tanam, minggu ketiga, dan pada masa bulir keluar)
- a. Tidak dapat menjawab
- b. Dapat menjawab 1 jawaban

5. Salah satu teknis irigasi adalah sistem berselang, yakni dengan tujuan ... (untuk menghemat air irigasi, mencegah timbulnya keracunan besi, menyeragamkan pemasakan gabah, mempercepat waktu panen)

a. Tidak dapat menjawab

b. Dapat menjawab

## 7. Panen

1. Kelebihan menggunakan mesin power thresher adalah ... (hemat tenaga kerja dan waktu, mudah dioperasikan, mengurangi kehilangan hasil panen, kapasitas kerja lebih besar)

a. Tidak dapat menjawab

b. Dapat menjawab

2. Ciri-ciri tanaman sudah siap dipanen adalah ... (bulir sudah menguning, kadar air bulir berkisar 21-24%, padi banyak yang merunduk hingga ambruk, daun padi sudah berwarna semua kuning)

a. Tidak dapat menjawab

b. Dapat menjawab

3. Untuk menekan kehilangan hasil panen dapat dilakukan dengan cara ... (pengangkutan hasil menggunakan alas plastik, penggunaan alas pada saat penumpukan, penggunaan sabit bergerigi untuk memotong, perontokkan menggunakan mesin power thresher)

a. Tidak dapat menjawab

b. Dapat menjawab

4. Panen yang terlalu awal atau terlambat menyebabkan kualitas gabah menurun karena ... (Mudah terserang hama, Rasa beras tidak enak, Gabah menjadi susah digiling, Banyak bulir yang mudah rontok)

a. Tidak dapat menjawab

b. Dapat menjawab

8. Pasca Panen

1. Mutu beras sesuai standar yang bagus dapat dilihat bahwa tersebut bebas dari (bahan kimia, hama dan penyakit, dedak, bau yang tidak normal)
  - a. Tidak dapat menjawab
  - b. Dapat menjawab
2. Teknik pengeringan gabah yang baik dilakukan dengan cara ... (dijemur pada lantai jemur yg diberi alas, ketebalan gabah saat di jemur sekitar 5- 7cm, jemur gabah hingga kadar air 14%, membolak – balik gabah)
  - a. Tidak dapat menjawab
  - b. Dapat menjawab
3. Beras yang telah digiling dapat dijual di .... (Koperasi, Kelompok Tani, Pasar, Tengkulak)
  - a. Tidak dapat menjawab
  - b. Dapat menjawab
4. Pengemasan beras dapat dilakukan menggunakan? (Karung, Plastik, Kertas Kemasan,)
  - a. Tidak dapat menjawab
  - b. Dapat menjawab
5. Untuk memperoleh beras giling dengan mutu dan rendemen yang tinggi yang perlu diperhatikan yaitu : gabah harus bersih dari kotoran, kadar air sebesar 14 % di angin-anginkan setelah di keringkan untuk menghindari bulir beras pecah gabah yang disimpan di lumbung perlu di keringkan
  - a. Tidak dapat menjawab
  - b. Dapat menjawab

## Keterampilan

### 1. Kemampuan Memotivasi

1. Apakah pelatihan yang Bapak/Ibu ikuti mampu memberi motivasi kepada anggota yang aktif di dalam kelompok tani? 
  - a. Sangat mampu
  - b. Tidak mampu
2. Apakah pelatihan mampu mempengaruhi Bapak/Ibu atau anggota kelompok untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan usahatani padi sawah demi kemajuan pertanian yang Bapak/Ibu usahakan? 
  - a. Sangat mampu
  - b. Tidak mampu
3. Apakah pelatihan mampu memberi dorongan kepada bapak/Ibu atau anggota untuk memperbaiki kekurangan dan memecahkan masalah dalam kelompok? 
  - a. Sangat mampu
  - b. Tidak mampu
4. Apakah setelah pelatihan Bapak/Ibu mampu menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usahatani padi sawah di kelompok seperti adanya bantuan dari pemerintah, pelatihan, dan pembinaan dari pusat? 
  - a. Sangat mampu
  - b. Tidak mampu
5. Apakah pasca pelatihan Bapak/Ibu senang melakukan kegiatan dan membagi ilmu yang didapat untuk kelompok ? 
  - a. Sangat senang
  - b. Tidak senang



## 2. Kemampuan Komunikasi

1. Apakah dalam penyampaian informasi penyuluh dapat diterima dengan baik oleh petani?  
a. Sangat diterima   
b. Sulit diterima
2. Apakah dalam penyampaian informasi penyuluh menggunakan media yang mudah dipahami?  
a. Sangat dipahami   
b. Sulit dipahami
3. Apakah penyuluh mampu mendengarkan atau membantu menyelesaikan masalah dan keluhan yang diutarakan oleh petani atau anggota?  
a. Sangat mampu   
b. Tidak mampu
4. Apakah penyuluh mampu berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh petani atau anggota?  
a. Sangat mampu   
b. Tidak mampu
5. Apakah penyuluh mampu menyampaikan informasi sesuai masalah yang dihadapi dan dibutuhkan oleh petani?  
a. Sangat mampu   
b. Tidak mampu

### 3. Kemampuan Sikap

#### Perbenihan

1. Jarak tanam yang ideal bagi tanaman padi sawah adalah antara 30 cm x 30 cm sampai 40 cm x 40 cm dengan tujuan memberikan ruang bagi akar untuk menyerap pupuk akar tidak berebut dengan rumput yang lain ...
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
2. Penggunaan benih lokal varietas unggul akan meningkatkan hasil produksi.
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
3. Toleran terhadap hama dan penyakit menjadi salah satu acuan untuk memilih varietas tanaman padi yang akan ditanam 
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
4. Sebelum dilakukan pembibitan benih sebaiknya dilakukan tes terhadap benih yang akan disemai agar kualitas benih yang didapatkan maksimal.
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
5. Salah satu kriteria dalam memilih lokasi penyemaian yang baik yaitu tidak jauh dari lokasi tanam. 
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju

#### Pengolahan lahan

6. Hand tractors adalah alat atau mesin pertanian untuk mengolah lahan dengan efektif dan hemat tenaga kerja ... 
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
7. Salah satu kegiatan dalam pengolahan lahan yaitu pencangkulan yang berguna untuk membalik posisi tanah sehingga tanah menjadi lebih baik strukturnya dan mengurangi zat kimia... 
  - a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju

8. Tujuan dilakukan pengolahan lahan yaitu untuk memperbaiki struktur tanah dan menurunkan laju erosi ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
9. Mengembalikan jerami ke sawah pada saat pengolahan lahan akan menambah kesuburan tanah dan menghemat pupuk.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
10. Pembuatan terasering adalah cara untuk mencegah laju erosi pada lahan sawah ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

### **Pemupukan**

11. Pupuk organik cair adalah salah satu jenis pupuk dalam pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk memupuk lahan sawah ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
12. Membuat pupuk sendiri sangat menghemat biaya karena bahan-bahan dapat didapat dari sekitar lingkungan sendiri ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
13. Dalam pengolahan lahan sebaiknya juga dilakukan pemupukan dengan pupuk kandang untuk menambah unsur hara dan memperbaiki struktur tanah ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

14. Teknik pemupukan dengan cara disemprot lebih merata dan cepat masuk ke tanaman.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
15. Penggunaan pupuk Urea dan NPK secara terus menerus membuat tanah menjadi keras dan susah dicangkul.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

### **Hama dan penyakit**

16. Dalam mencegah dan membasmi hama dan penyakit sebaiknya dilakukan dengan pestisida nabati atau pestisida organik karena ramah lingkungan.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
17. Tungro merupakan virus atau penyakit yang dapat menyerang tanaman padi dengan cepat dan secara luas ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
18. Pengendalian penyakit tungro dapat dilakukan dengan cara mencabut akar tanaman yang terkena serangan, tanam benih secara langsung, dan rotasi tanaman ....
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
19. Penggunaan burung hantu sebagai musuh alami dapat mengurangi populasi tikus.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
20. Mikroorganisme Lokal dan pupuk organik cair dapat dibuat dengan memanfaatkan keong mas ...
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

### **Irigasi**

21. Menjaga dan membersihkan saluran irigasi secara berkala baik untuk keberlanjutan pertanian di Desa ini.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
22. Membersihkan dan mencuci peralatan pertanian bekas dari bahan kimia sebaiknya tidak dilakukan di saluran irigasi.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
23. Air yang dipergunakan untuk irigasi sebaiknya tidak tercemar dari bahan kimia karena dapat mempengaruhi proses tumbuh tanaman padi.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
24. Irigasi pertanian sebaiknya dilakukan secara berkala dan secukupnya sesuai kebutuhan tanaman padi.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
25. Irigasi salah satunya dilakukan pada awal pengolahan lahan yaitu untuk membantu mempermudah mengolah tanah.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

### **Panen**

26. Panen sebaiknya tidak dilakukan pada saat hujan karena ketika dipanen kualitas gabah menurun karena kadar air meningkat.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
27. Padi merunduk serta bulir padi sudah menguning merupakan tanda bahwa padi siap untuk dipanen.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

28. Penggunaan alas plastik dan perontokkan menggunakan mesin power thresher dapat meminimalisir kehilangan hasil panen.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
29. Kehilangan hasil panen didapat pada tahapan waktu panen, perontokan, penggilingan, pengeringan, dan pengangkutan.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
30. Cara potong panen yaitu memotong tangkai padi, disesuaikan dengan cara merontokannya. Ketika menggunakan power thresher tangkai padi dipotong atas.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

### **Pasca Panen**

31. Beras bermutu yaitu beras yang tidak banyak mengandung kotoran dan bahan kimia.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
32. Gabah harus bersih dari kotoran dan diangin-anginkan untuk menghindari bulir beras pecah menjadi cara untuk memperoleh beras giling dengan mutu yang baik.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
33. Menjemur gabah menggunakan alas dan dijemur hingga kadar air mencapai 14% itu dilakukan untuk memperoleh mutu dan rendemen beras yang baik
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju
34. Untuk dapat memperoleh hasil jual yang lebih tinggi maka beras dapat dikemas sendiri oleh koperasi atau kelompok tani itu sendiri.
- a. Sangat setuju
- b. Tidak setuju

35. Pengemasan beras yang baik yaitu menggunakan karung atau plastik beras.
- a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
36. Pengemasan beras yang baik yaitu menggunakan karung atau plastik beras..
- a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju
37. Hasil panen yang didapat mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bersama keluarga dengan layak.
- a. Sangat setuju
  - b. Tidak setuju